



## Strategi Pengembangan Usaha Bumdes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022

Deko Agency Putra <sup>1)</sup> ; Siti Hanila <sup>2)</sup> ; Yudi Irawan Abi <sup>3\*)</sup>

<sup>1,2)</sup> Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen

<sup>3\*)</sup> Bisnis Digital Program Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen

Email: <sup>1)</sup> [dekoagencyputra5812@gmail.com](mailto:dekoagencyputra5812@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [st.hanila@gmail.com](mailto:st.hanila@gmail.com) ; <sup>3\*)</sup> [yudiirawanabi@unived.ac.id](mailto:yudiirawanabi@unived.ac.id)

### How to Cite :

Deko, AP., Siti, H., Yudi, I.A. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Bumdes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [29 Mei 2023]

Revised [18 Mei 2023]

Accepted [30 Juli 2023]

### KEYWORDS

Development Strategy,  
Strength, Weakness,  
Opportunity,  
and Threat.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha BUMDes di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya periode tahun 2017-2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 8 orang perangkat desa, 5 orang pengelola BUMDes Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya periode tahun 2017-2022 untuk faktor internal dan 17 orang untuk faktor eksternal yaitu masyarakat setempat. di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT yang terdiri dari Matriks Faktor Strategis Internal (IFAS) dan Matriks Faktor Strategis Eksternal (EFAS). Hasil kajian menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya periode 2017-2022 mendukung strategi Agresif atau strategi SO dalam Matriks SWOT. Hasil penjumlahan kekuatan yang dimiliki adalah 18,9 sedangkan kelemahannya adalah 14,46 maka kuadran faktor internalnya adalah  $18,9 - 14,46 = 4,44$  yang berarti kemampuan usaha BUMDes Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya dalam memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan internal perusahaan Peluang yang dimiliki strategi ini sebesar 21,15 dan ancaman sebesar 17,52. Dengan demikian kuadran faktor eksternal adalah  $21,15 - 17,52 = 3,63$  yang berarti kemampuan usaha BUMDes di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang dihadapi perusahaan dalam pengembangan usaha BUMDes..

### ABSTRACT

This study aims to find out BUMDes business development strategy in Padang Beriang Village of Pino Raya Sub-District in period of 2017-2022. The sample in this study consisted of 30 people consisting of 8 village officials, 5 BUMDes managers in Padang Beriang Village of Pino Raya Sub-District, for the period of 2017-2022 for internal factors and 17 people for external factors, namely the local community in Padang Beriang Village of Pino Raya Sub-District. The analytical method used is SWOT analysis which consists of an Internal Strategic Factor Matrix (IFAS) and an External Strategic Factor Matrix (EFAS). The results of the study show that the BUMDes Business Development Strategy in Padang Beriang Village of Pino Raya Sub-District for the period of 2017-2022 supports the Aggressive strategy, or the SO strategy in the SWOT Matrix. The result of the sum of the strengths possessed is 18.9 while the weaknesses are 14.46, therefore, the internal factor quadrant is  $18.9 - 14.46 = 4.44$  which means the ability of the BUMDes business in Padang

*Beriang Village of Pino Raya Sub-District in utilizing strengths and minimizing weaknesses in the company's internal The opportunities that this strategy has are 21.15 and the threats are 17.52. Therefore, the external factor quadrant is  $21.15 - 17.52 = 3.63$  meaning the ability of BUMDes businesses in Padang Beriang Village of Pino Raya Sub-District, to take advantage of opportunities and overcome threats faced by companies in BUMDes business development.*

## PENDAHULUAN

Desa adalah susunan ketatanegaraan Indonesia dengan satuan wilayah terendah di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Tahun 2015 merupakan tahun pertama dilaksanakannya UU No.6 Tahun 2014 tentang desa, dengan adanya UU tentang desa maka dimaksudkan agar desa dapat berdiri sendiri secara sosial ekonomi budaya dan politik. Pada saat ini di tingkat pedesaan masih memiliki kelemahan pada pembangunan sumber daya manusia yang kurang berkualitas maupun sumber alam yang mulai terbatas (Iyan, et al 2020).

Hal ini mendorong pemerintah melakukan pembangunan desa agar wilayah desa tidak bergantung dengan anggaran dan bantuan pemerintah pusat. Maka pemerintah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mendorong pertumbuhan perekonomian desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari – hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan aspirasi masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam desa serta mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (Warga Desa) (Riansyah, Irawan, and Cita 2020).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya berdiri pada tahun 2017 dan pada tahun 2017 itu juga struktur organisasi dibuat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri di Desa Padang Beriang memiliki 3 jenis usaha yaitu sewa tenda, sewa prasmanan, sewa kursi. Usaha yang dijalankan ini memiliki beberapa kendala yang sering dihadapi yang terutama ketika masa pandemi covid-19 dimana semua kegiatan BUMDes banyak dibatasi dalam bidang usaha dan ekonomi yang ingin dikembangkan terhambat. Akibatnya, pada tahun 2020 sampai sekarang terjadinya penurunan pendapatan BUMDes sebesar 67% dari tahun sebelum terjadinya pandemik covid-19, dimana pada tahun 2017-2019, di laporan keuangan menunjukkan peningkatan keuntungan sebesar 25% (Lap. Keuangan BUMDes, 2021). Oleh karena itu, perlunya suatu evaluasi untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana BUMDes dengan tepat, dan bagaimana strategi pengembangan usaha BUMDes Mandiri untuk mencapai kemajuan di desa tersebut dalam menyelesaikan permasalahan dan kendala yang mereka hadapi agar usaha BUMDes dapat berkembang sesuai dengan target dari BUMDes itu sendiri.

## LANDASAN TEORI

### Strategi Pengembangan

Strategi Menurut Rangkuti (2017:3) Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Diungkapkan oleh porter dalam Rangkuti (2017:4) Startegi merupakan alat yang sangat untuk mencapai keunggulan bersaing. Sedangkan menurut Hamel dan Prahalad dalam Rangkuti (2017:4) Strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus – menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies).

Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan (Riansyah, Irawan, and Cita 2020).

Richard L. Daft dalam Nisak (2013:482) merupakan strategi secara eksplisit, yaitu rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing, dan mencapai tujuan perusahaan. Keunggulan bersaing adalah hal yang membedakan suatu perusahaan dari perusahaan lain dan memberikan ciri khas bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar konsumen. Inti perumusan strategi adalah menentukan bagaimana perusahaan kita akan berbeda dengan perusahaan lain (Nursetiawan 2018).

### **Pengertian BUMDes**

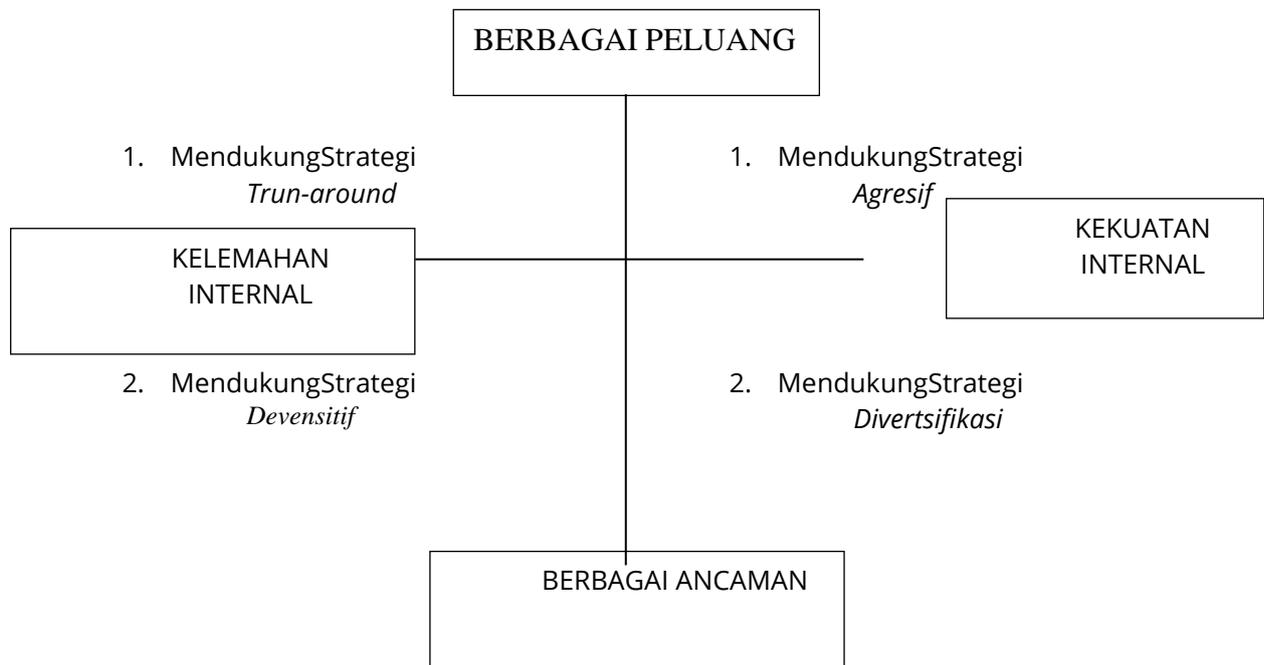
BUMDes adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa, dan masyarakat mengelola organisasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi desa. BUMDes didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan kesepakatan antar masyarakat perkotaan. Tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian kota. BUMDes telah memberikan kontribusi positif untuk penguatan ekonomi pedesaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat, Alkadafi (2014:12).

Menurut permendagri No. 39 Tahun 2010, BUMDes adalah perusahaan desa yang diselenggarakan atau didirikan oleh pemerintah desa, dan kepemilikan serta pengelolaan permodalannya dijalankan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes adalah organisasi usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa, bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kehadiran BUMDes diharapkan mampu memacu perekonomian desa agar lebih bergairah dan produktif sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

### **Analisis SWOT**

Menurut Ramgkuti (2014:19), Analisis SWOT adalah Identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2013:252), Analisis SWOT adalah singkatan dari Strength (kekuatan), weaknes (kelemahan), opportunity (peluang), Threats (ancaman), SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif. Ada 4 analisis SWOT yang terdiri dari sebagai berikut:

- a) Strengths (kekuatan), adalah kekuatan internal yang dimiliki perusahaan, keterampilan relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani perusahaan.
- b) Weakness (kelemahan), adalah keterbatasan dan kekurangan internal perusahaan dalam finansial, sumber daya manusia, penerapan teknologi sehingga menghambat kinerja perusahaan.
- c) Opportunity (peluang), adalah situasi penting yang menguntungkan dari luar perusahaan. Sumber dari situasi penting dari luar perusahaan antara lain :
- d) Kebijakan Pemerintah
- e) Gaya hidup maupun budaya masyarakat
- f) Threats (ancaman), adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dari luar perusahaan (eksternal) yang menjadi hambatan perusahaan. Berbagai contoh ancaman yang dihadapi perusahaan antara lain :
  1. Masuknya pesaing baru
  2. Lambatnya pertumbuhan pasar
  3. Perkembangan dan pertumbuhan teknologi yang belum dikuasai.

**Gambar 1 Diagram SWOT**

Sumber : Rangkuti (2014:20)

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:89) bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan deskripsi dari orang-orang atau perilaku dalam bentuk kata-kata baik lisan maupun tulisan. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif dimana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambaran dan bukan angka. Metode penelitian kualitatif ini juga sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Data tersebut lebih banyak bercerita mengenai objek penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

### Objek Penelitian

ini terdiri dari 5 orang pengelola BUMDes Mandiri, 8 orang perangkat desa, 17 orang dari masyarakat setempat. Jadi sampel terdiri dari 30 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada usaha BUMDes Mandiri di Desa Padang Beriang.
2. Kusioner, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:142). Data yang diperoleh dalam penelitian didapatkan langsung pengisian kusioner (angket) yang ditujukan kepada responden. Pertanyaan pada angket tertutup diukur dengan Skala Likert dengan skor 1-5. Skor 1-5 digunakan peneliti karena lebih sederhana dan memiliki nilai tengah yang digunakan untuk menjelaskan keraguan dalam memilih jawaban..

### Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel dan indikator yang diteliti, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam yang mana dalam hal ini dapat berpengaruh dalam kelangsungan strategi pengembangan usaha BUMDes di desa padang beriang kecamatan pino raya periode 2017-2022, baik berupa kekuatan dan kelemahan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang mana dalam hal ini dapat berpengaruh terhadap strategi pengembangan usaha BUMDes di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022 baik berupa peluang dan ancaman.
3. Analisis SWOT adalah cara untuk mengamati lingkungan pemasaran eksternal dan internal dalam potensi kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam strategi pengembangan usaha BUMDes di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022.

### Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threats). Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisa kekuatan, kelemahan peluang, ancamann, peluang dan ancaman terhadap penerapan strategi pengembangan usaha BUMDes di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya. Dapat membandikan antara faktor internal (kekuatan, kelemahan,) dan faktor eksternal (peluang, ancaman) (Rangkuti, 2017:918).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis SWOT maka dapat dibuat suatu rekapitulasi dari perhitungan untuk melihat seberapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya.

**Tabel 1. Perhitungan IFAS dan EFAS**

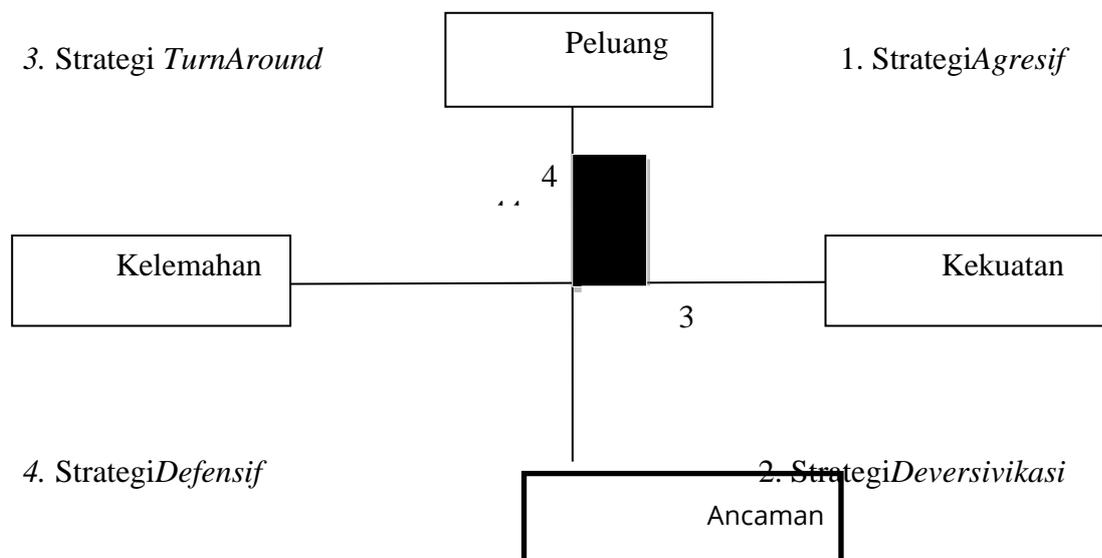
Keterangan	IFAS		EFAS	
	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Threaths</i>
Strategi pengembangan	18,9	14,46	21,15	17,52
Kuadran	18,9 - 14,46 = 4,44		21,15 - 17,52 = 3,63	

*Sumber* : Hasil penelitian dan data diolah, 2022

Keterangan dari tabel di atas menjelaskan strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya. Hasil dari penjumlahan maka kekuatan yang dimiliki adalah 18,9 sedangkan kelemahan adalah 14,46, jadi kuadran internal faktor yaitu  $18,9 - 14,46 = 4,44$  artinya kemampuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya dalam memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan yang terdapat pada pada internal perusahaan. Peluang yang dimiliki dari strategi tersebut sebesar 21,15 dan ancaman sebesar 17,52. Jadi kuadran eksternal faktor yaitu  $21,15 - 17,52 = 3,63$  artinya kemampuan yang tinggi dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya dalam memanfaatkan peluang-peluang dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pengembangan usaha. Bila kedua nilai tertimbang tesebut dipadukan dalam matriks IE, maka keduanya akan bertemu pada sel I yaitu mendukung Strategi *agresif*.

Diagram SWOT akan menunjukkan pada posisi manakah Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya saat ini. Posisi strategi inilah yang akan menentukan letak kuadran strategi pengembangan. Kuadran tersebut akan dijadikan fundamental analisis strategi kedepan, kuadran-kuadran dapat diamati secara jelas melalui diagram analisis SWOT berikut ini :

**Gambar 2. Diagram Hasil Analisis SWOT Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022**



Sumber : Hasil penelitian dan data diolah, 2022

Analisis SWOT merupakan alat analisis yang menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan dapat menyusun alternatif strategi dengan mencocokkan peluang-peluang dan ancaman-ancaman eksternal yang dihadapi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan analisa diatas maka analisis matriks SWOT dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Analisis Matriks SWOT Pengembangan Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya**

IFAS	<p>Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen BUMDes sudah baik</li> <li>2. Banyaknya kegiatan usaha dan program pemerintah daerah</li> <li>3. SDM sudah mencukupi</li> <li>4. Tersedia anggaran dana desa (ADD)</li> <li>5. Masyarakat akan terbantu dengan adanya usaha dari BUMDes</li> </ol>	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pakar di organisasi BUMDes</li> <li>2. Motivasi yang masih kurang</li> <li>3. Membutuhkan modal yang cukup tinggi untuk melakukan pengembangan</li> <li>4. Keterbatasan infrastruktur</li> </ol>
EFAS	<p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengembangan dengan menambah jenis usaha yang baru</li> <li>2. Melakukan promosi melalui media sosial</li> </ol>	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja sama dengan pihak pemerintah</li> <li>2. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi lain</li> </ol>
<p>Opportunity (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpeluang untuk mengembangkan unit usaha lain</li> <li>2. Dukungan pemerintah</li> <li>3. Adanya peningkatan SDM</li> </ol>		

<p>4. Adanya hubungan dengan instansi lain guna peningkatan usaha BUMDEs</p> <p>5. Pemanfaatan teknologi yang semakin canggih</p>		
<p><i>Thereats (T)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya partisipasi dari masyarakat desa untuk terlibat dalam pengelolaan BUMDes Mandiri Di Padang Beriang</li> <li>2. Tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi</li> <li>3. Regulasi pemerintah daerah</li> <li>4. Kebudayaan</li> <li>5. Ekspektasi masyarakat yang terlalu tinggi dan menuntut</li> </ol>	<p><i>Strategi (ST)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pelayanan yang bagus untuk masyarakat terutama masyarakat di desa padang beriang</li> <li>2. Memonitor kegiatan dari pesaing usaha yang sama dengan usaha dari BUMDes di desa padang beriang</li> </ol>	<p><i>Strategi (WT)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalin hubungan antara masyarakat desa dengan pengelola BUMDes</li> <li>2. Melengkapi sarana dan prasaranan yang masih kurang</li> </ol>

Sumber : Hasil penelitian dan data diolah, 2022

Dalam analisis SWOT terdapat empat alternatif strategi, yaitu strategi yang mencocokkan kekuatan dengan peluang (SO), kekuatan dengan ancaman (ST), kelemahan dengan peluang (WO), serta kelemahan dengan ancaman (WT). Strategi yang dihasilkan dari matriks SWOT adalah sebagai berikut :

a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*)

Strategi SO adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada diluar perusahaan. Strategi SO yang dihasilkan yaitu :

1. Melakukan pengembangan dengan menambah jenis usaha yang baru.
2. Melakukan promosi melalui media sosia.

b. Strategi ST (*Strength-Threath*)

Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari dan mengurangi dampak dari ancaman-ancaman yang berasal dari luar perusahaan. Strategi ST yang dihasilkan yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan yang bagus untuk masyarakat terutama masyarakat di desa padang beriang
2. Memonitor kegiatan dari pesaing usaha yang sama dengan usaha dari BUMDes di desa padang beriang

c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi WO adalah strategi yang dilakukan dengan memperkecil kelemahan internal perusahaan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada diluar perusahaan. Strategi WO yang dihasilkan yaitu :

1. Bekerja sama dengan pihak pemerintah
2. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi lain

#### d. Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi WT adalah strategi untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman. Strategi WT yang dihasilkan yaitu :

1. Menjalinkan hubungan antara masyarakat desa dengan pengelola BUMDes
2. Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang

### **Pembahasan**

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan peluang (*Opportunity*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*).

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, Dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS maka kekuatan yang dimiliki oleh BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya adalah 18,9 dan kelemahan 14,46 maka faktor internalnya adalah  $18,9 - 14,46 = 4,44$  dan peluang untuk strategi pengembangan tersebut adalah 21,15 dan ancamannya adalah 17,52 sehingga faktor eksternalnya adalah  $21,15 - 17,52 = 3,63$  sehingga berada pada di sel I dalam diagram analisis SWOT.

Dalam strategi pengembangan usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022 ini menunjukkan strategi pengembangannya adalah strategi *agresif* merupakan prioritas utama yang sebaiknya dijalankan terlebih dahulu oleh usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya, sehingga perusahaan dalam melakukan pengembangan lebih agresif.

Dari hasil analisis *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT) diperoleh beberapa alternatif strategi yang dihasilkan yaitu Strategi SO yaitu, melakukan pengembangan dengan menambah jenis usaha yang baru dan melakukan promosi melalui media sosial. Strategi ST yaitu, meningkatkan pelayanan yang bagus untuk masyarakat terutama masyarakat di desa padang beriang dan memonitor kegiatan dari pesaing usaha yang sama dengan usaha dari BUMDes di desa padang beriang. Strategi WO yaitu, bekerja sama dengan pihak pemerintah dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi lain. Strategi WT yaitu, menjalin hubungan antara masyarakat desa dengan pengelola BUMDes dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang. Hasil alternatif strategi yang diolah menggunakan matriks SWOT menghasilkan keputusan alternatif strategi mana yang menjadi prioritas untuk direkomendasikan kepada perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat kekuatan yang ada pada Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya yaitu manajemen BUMDes sudah baik, banyaknya kegiatan usaha dan program pemerintah daerah, SDM sudah mencukupi, tersedia anggaran dana desa (ADD). masyarakat akan terbantu dengan adanya usaha dari BUMDes. Sedangkan kelemahan yang ada pada Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya adalah kurangnya pakar di organisasi BUMDes, motivasi yang kurang, membutuhkan modal yang cukup tinggi untuk melakukan pengembangan, dan keterbatasan infrastruktur. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka diperlukannya bekerja sama dengan pihak pemerintah agar bisa mendapatkan dana sehingga bisa melakukan pengembangan usaha yang baru, melakukan promosi melalui media sosial serta meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi lain.

Jika dilihat dari peluang yang ada pada Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya terlihat berpeluang untuk mengembangkan unit usaha lain, dukungan pemerintah, adanya peningkatan SDM, adanya hubungan dengan instansi lain guna peningkatan usaha BUMDes, pemanfaatan teknologi yang semakin canggih namun masih terdapat ancaman dalam Pengembangan Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat desa untuk terlibat dalam pengelolaan BUMDes Mandiri Di Desa Padang Beriang, tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi, regulasi pemerintah daerah, kebudayaan, dan ekspektasi masyarakat yang terlalu tinggi dan menuntut. Adapun strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pelayanan yang bagus untuk masyarakat terutama masyarakat di desa padang beriang dan memonitor kegiatan dari pesaing usaha yang sama dengan usaha dari

BUMDes di desa padang beriang, menjalin hubungan antara masyarakat desa dengan pengelola BUMDes dan melengkapi sarana prasarana yang masih kurang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022, maka kesimpulan yaitu :

1. Untuk menghadapi kelemahan maka BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Rayadapat memanfaatkan kekuatan yang ada dengan menggunakan strategi seperti melakukan pengembangan dengan menambah jenis usaha yang baru, melakukan promosi melalui media sosial, bekerja sama dengan pihak pemerintah, dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi lain.
2. Untuk menghadapi ancaman dapat menggunakan peluang yang ada, adapun peluang yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pelayanan yang bagus untuk masyarakat terutama masyarakat di desa padang beriang, memonitor kegiatan dari pesaing usaha yang sama dengan usaha dari BUMDes di desa padang beriang, menjalin hubungan antara masyarakat desa dengan pengelola BUMDes dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang.
3. Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022 mendukung strategi agresif. Hasil dari penjumlahan kekuatan yang dimiliki adalah 18,9 dan kelemahan 14,46 maka faktor internalnya adalah  $18,9 - 14,46 = 4,44$  artinya kemampuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya dalam memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan yang terdapat pada internal perusahaan.. Peluang yang dimiliki dari strategi tersebut sebesar Peluang yang dimiliki dari strategi tersebut sebesar 21,15 dan ancaman sebesar 17,52. Jadi kuadran eksternal faktor yaitu  $21,15 - 17,52 = 3,63$  artinya kemampuan yang tinggi dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya dalam memanfaatkan peluang-peluang dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pengembangan usaha..

### Saran

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022, berikut ini adalah saran yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan yaitu :

- a. Meningkatkan cara mempromosikan alat – alat sewa dari Usaha BUMDes Di Desa Padang Beriang dengan teknologi seperti media sosial untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik.
- b. Memperluas kerjasama dengan mitra lain di luar kecamatan pino raya..

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianasari, I. W. (2014). Teori Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. Jurnal El-Riyasah, 5(1), 32-40.
- Anam, M. S. (2020). RENCANA PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENGUATAN EKONOMIMASYARAKAT DI DESA SIDOBINANGUN. JEKMA, NO 1.
- Dafid Prasetyo.(2019).“Peran Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pejambon Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Bojonegoro”. Jurnal Dialektika. Vol. 11, No.1
- Fahmi. (2013). Revenue Cost Dan Analisis Swot Dalam Pengembangan Usaha. Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi, 5(2), 14-19.

- HUSRA, W., Husin, A., & Hakim, I. A. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN USAHA ASAP CAIR (STUDI KASUS DI DESA NUSA SERASAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN) (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Ilmiah, Jurnal, Siti Hanila, Andriyani Prawitasari, and Sri Handayani. 2022. "Analisis Strategi Marketing Digital Pada Bumdes Lestari Jaya Desa Sindang Jaya Kabupaten Rejang Lebong." 10(2): 1177-82.
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. Jurnal Ekbis, 9(2), 468-476.
- Nursetiawan, Irfan. 2018. "Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 4(2): 72-81.
- Permendagri No.39 Tahun 2010, Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Setyosari, P. (2013). Ranah Kognitif dalam Pembelajaran. Malang: Unmal.
- Rangkuti, F. (2017). Customer care excellence: meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelayanan prima plus analisis kasus jasa raharja. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Rangkuti, Kristanto, T., Muliawati, E. C., Arief, R., & Hidayat, S. (2017). Strategi peningkatan omset ukm percetakan dengan pendekatan analisis SWOT. SESINDO 9, 2017.
- Riansyah, R P, E Irawan, and F P Cita. 2020. "Strategi Pengembangan Usaha Bumdes Sahabat Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu." Nusantara Journal of Economics: 20-30.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, 2014. "Statistika untuk Penelitian" Buku. Penerbit: ALFABETA. Bandung.
- Suhu, Bakri la, Raoda M Djae, and Abdurahman Sosoda. 2021. "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan." Government of Archipelago 1(1): 1-7.
- UU No.6 Tahun 2014 tentang desa
- UU No.1 Pasal 21, No. 32 Tahun 2004 Tentang Dasar Pembentukan BUMDES
- Widayanti, Riris Eka, and Renny Oktafia. 2021. "Strategi Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) 'Sukses Bersama' Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo." Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance 4(1): 242-52.